

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Diperoleh nilai SDI Kabupaten Mandailing Natal dengan nilai 0,0892 dikatakan dalam kategori rendah jika kita lihat dengan standart SDI Nasional, kalau kita bandingkan SDI di kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2004 (Sumber Mutholik, 2006:100) dimana pada angka 0,433. Jika dibanding sekarang tahun 2019 hanya 0,00082. Walau pun antara tahun 2004 dan 2019 masih sama-sama dalam kategori rendah namun perbedaan poin semakin menurun, perbandingan angka yaitu sebesar 0,432.

Penelitian SDI nasional pada tahun 2006 oleh Mutohir T.C dkk dari 33 Provinsi index Nasional sebesar 0.280 artinya index dimensi SDI Kabupaten Mandailing Natal masih juga lebih jauh dari angka. Pada provinsi Sumatera Utara pada tahun 2006, SDI yang diperoleh adalah 0,223 dimana hasil pada tahun 2019 masih jauh perbandingan angka dengan SDI Mandailing Natal tahun 2019 ini.

Adapun untuk hasil indeks ruang terbuka, partisipasi masyarakat, SDM dan kebugaran kabupaten Mandailing Natal dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Indeks ruang terbuka kabupaten Mandailing Natal diperoleh 0,221 dengan kategori rendah.
2. Indeks SDM kabupaten Mandailing Natal diperoleh 0,00081 dengan kategori rendah.

3. Indeks partisipasi masyarakat kabupaten Mandailing Natal diperoleh 0,0011 dengan kategori rendah.
4. Indeks kebugaran kabupaten Mandailing Natal diperoleh 0,134 dengan kategori rendah.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal, dimana dalam mengambil kebijakan dan keputusan dalam pembangunan olahraga untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidup masyarakat kabupaten Mandailing Natal, adapun saran tersebut adalah :

1. Indeks SDM kabupaten Mandailing Natal diperoleh dengan kategori rendah, dan jika disbanding dengan indeks yang lain ini merupakan hal yang paling rendah. Artinya kesadaran masyarakat untuk melakukan olahraga, berkecimpung di dunia olahraga, mengurus dan ikut serta dalam pembinaan olahraga atau olahraga untuk diri sendiri masih sangat kurang. Pemerintah dan KONI Kabupaten Mandailing Natal perlu menerapkan kebijakan daerah tentang kesejahteraan SDM keolahragaan, agar putra daerah yang menjadi atlet maupun guru pendidikan jasmani bias balik ke daerah asal untuk memajukan dan meningkatkan pembangunan olahraga di kabupaten Mandailing Natal.
2. Indeks partisipasi masyarakat kabupaten Mandailing Natal diperoleh dengan kategori rendah dan ini adalah indeks terendah setelah SDM. Artinya pemerintah Kabupaten Mandailing Natal perlu mengadakan

sebuah terobosan untuk menarik minat dan motivasi masyarakat untuk mencintai olahraga. Misalkan setiap bulan diadakan senam pagi dengan berbagai macam hiburan, ini akan menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi dan meningkatkan kuantitas event atau kompetisi olahraga.

3. Indeks kebugaran kabupaten Mandailing Natal diperoleh dengan kategori rendah, ini adalah indeks yang terendah setelah partisipasi masyarakat. Artinya masyarakat Kabupaten Mandailing Natal masih terbilang rendah untuk soal kebugaran. Padahal kebugaran adalah hal yang perlu dijaga agar tubuh mampu beraktivitas. Pemerintah kabupaten Mandailing Natal perlu mengadakan sebuah program untuk hidup sehat dengan melakukan sosialisasi melalui kelurahan.
4. Indeks ruang terbuka kabupaten Mandailing Natal diperoleh dengan kategori rendah, pemerintah Kabupaten Mandailing Natal perlu melakukan relokasi daerah sebagai kawasan olahraga atau membangun taman dengan konsep tempat olahraga.